

**PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN  
MI NEGERI WIRASABA KECAMATAN BUKATEJA  
KABUPATEN PURBALINGGA**



**Diajukan Kepada Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**SITI NUR MA'RIFAH  
NIM.1123303018**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2017**

## ABSTRAK

### PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN MIN WIRASABA KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA

SITI NUR MA'RIFAH

1123303018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara detail pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan sekolah MIN Wirasaba. Pengelolaan perpustakaan MIN Wirasaba menggunakan prinsip manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, *actuating* dan pengawasan. Pemanfaatan perpustakaan adalah penggunaan perpustakaan oleh siswa untuk keperluan pendidikan, informasi, riset dan rekreasi. MIN Wirasaba memiliki koleksi buku lumayan banyak, yaitu 500 judul, lebih dari 2500 eksemplar. Tujuan penelitian kualitatif ini untuk mengetahui secara detail pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan MIN Wirasaba. Fungsi perpustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah fungsi edukatif, informatif, riset dan rekreatif. Penelitian yang berjudul pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan MIN Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga menggunakan metode penelitian kualitatif, untuk mengetahui secara detail pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan. Metode dan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data, pengelolaan perpustakaan MIN Wirasaba menggunakan prinsip manajemen yaitu 1).perencanaan, perencanaan sumber daya manusia, dana, perabot, perlengkapan, dan gedung 2). Pengorganisasian, pengolahan dan pelayanan bahan pustaka 3).*Actuating*, pemustaka bekerja dengan sukarela 4) pengawasan, pengawasan dilakukan pada bahan pustaka, pengelola dan pengguna perpustakaan. Sedangkan pemanfaatannya terdiri dari 1).Fungsi edukatif; menyediakan koleksi sesuai dengan kurikulum dan kelas alternatif 2).Fungsi informatif; penyediaan koleksi non buku, menyediakan koleksi referensi. 3). Fungsi riset; menyediakan koleksi yang mendukung penelitian, pembuatan skripsi, makalah dan lain-lain. 4). Fungsi rekreatif; menyediakan koleksi yang sifatnya menghibur dan melakukan pemahaman terhadap siswa bahwasanya rekreasi di perpustakaan adalah rekreasi yang bersifat bathiniyah. Berdasarkan hasil diatas, diketahui bahwasanya fungsi perpustakaan sekolah sudah berjalan dengan baik. Diharapkan perpustakaan MIN Wirasaba senantiasa melakukan evaluasi dalam setiap penerapan fungsinya.

Kata kunci : Pengelolaan, pemanfaatan perpustakaan MIN Wirasaba

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH</b>	
A. Konsep Perpustakaan.....	13
1. Definisi Perpustakaan.....	13
2. Jenis Perpustakaan.....	17

3. Tujuan Perpustakaan .....	22
B. Manajemen Perpustakaan .....	24
1. <i>Planning</i> ( Perencanaan ).....	24
2. <i>Organizing</i> ( pengorganisasian ).....	32
3. <i>Actuating</i> ( Penggerakan ) .....	36
4. <i>Controlling</i> ( Pengawasan ) .....	37
C. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah .....	39
1. Pengertian Perpustakaan Sekolah.....	39
2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Sumber Data .....	46
1. Tempat Penelitian.....	46
2. Subjek Penelitian.....	47
3. Objek Penelitian .....	48
C. Teknik Pengumpulan Data .....	49
1. Wawancara .....	49
2. Observasi .....	50
3. Dokumentasi.....	50
D. Teknik Analisa Data .....	50
1. Data Reduction (Reduksi Data) .....	51
2. Display Data .....	51
3. Concluding Drawing (Vertifikasi Data) .....	52

## **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	53
1. Letak Geografis .....	53
2. Sejarah Singkat perpustakaan.....	54
3. Visi, Misi perpustakaan .....	55
4. Struktur Organisasi .....	56
5. Sarana dan prasarana perpustakaan.....	57
6. Tata Tertib perpustakaan .....	59
7. Koleksi Perpustakaan .....	60
B. Manajemen Perpustakaan.....	62
1. <i>Planning</i> ( perencanaan ).....	62
2. <i>Organizing</i> ( pengorganisasian ).....	65
3. <i>Actuating</i> ( Penggerakan ) .....	69
4. <i>Controlling</i> ( Pengawasan ) .....	70
5. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah .....	73
C. Analisis Data.....	81
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran – saran .....	96
C. Kata Penutup.....	97

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan merupakan sebuah organisasi yang dinamis, senantiasa berkembang sesuai dengan zaman. Dalam perkembangannya perpustakaan tidak dapat lagi hanya disebut sebuah gedung. Dewasa ini, perpustakaan dapat dinyatakan sebagai unit kerja dimana didalamnya terdapat banyak sumber daya manusia yang saling bekerja sama. Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. (UU perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007)

Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya dengan turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran melalui perpustakaan siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan.

Perpustakaan diharapkan dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Pencapaian tujuan

ini untuk pengembangan pribadi siswa baik dalam mendidik diri sendiri secara berkesinambungan dalam memecahkan segala masalah, mempertinggi sikap sosial dan menciptakan masyarakat yang demokratis.

Perpustakaan merupakan pusat interaksi siswa dengan buku, sehingga perpustakaan sangat penting dalam proses belajar. Kenyamanan dan kelengkapan koleksi buku adalah syarat mutlak untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan belajar siswa. Perpustakaan merupakan tempatnya buku-buku dan harus dimanfaatkan untuk dibaca. Bagaimanapun baiknya suatu buku akan tidak berguna apabila tidak dibaca. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan pustaka, tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan siswa secara lambat laun memiliki kesenangan membaca yang merupakan alat fundamental untuk belajar baik di sekolah maupun diluar sekolah (Ibrahim Bafadal, 2006: 189). Banyak jalan yang ditempuh untuk mencerdaskan bangsa, antara lain cara yang paling ampuh adalah dengan memperkenalkan akal manusia dengan ilmu pengetahuan. Salah satu cara untuk menggali sumber ilmu pengetahuan adalah melalui buku bacaan. Buku dan bacaan lainnya adalah sumber pengetahuan yang merupakan alat untuk mencerdaskan bangsa yang sangat efensial.

Perpustakaan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan dan informasi seharusnya mempunyai peranan yang signifikan terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunanya. Keberadaan perpustakaan sekolah sangat diperlukan keberadaannya dengan pertimbangan bahwa :

1. Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar dilingkungan sekolah
2. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen sistem pengajaran
3. Perpustakaan sekolah merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran
4. Perpustakaan sekolah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berfikir dan berkomunikasi (Darmono, 2001: 2).

Setiap perpustakaan sekolah disetiap tingkat memiliki berbagai macam fungsi yang harus diemban. Fungsi-fungsi tersebut nantinya akan terkait satu sama lainnya. Secara umum perpustakaan memiliki fungsi sebagai sarana informasi, pendidikan, kebudayaan, rekreasi, penelitian, dan deposit. (Darmono, 2007: 4). Sudah selayaknya perpustakaan sekolah menetapkan segala fungsi perpustakaan dalam pelaksanaannya dengan menerapkan fungsi-fungsi ini akan membantu perpustakaan sekolah dalam mencapai tujuan penyelenggaraan perpustakaan.

Pemanfaatan perpustakaan secara maksimal oleh siswa dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas melalui buku-buku yang disediakan. Pemanfaatan perpustakaan dapat diartikan sebagai tindakan mengambil faedah atau manfaat dari apa yang disediakan perpustakaan terutama untuk kepentingan belajar. Oleh karena itu, dalam rangka mensukseskan pemanfaatan perpustakaan harus dilakukan upaya-upaya yang nyata dan peran aktif dari seluruh unsur masyarakat sekolah.



Selain itu sebagai unit kerja perpustakaan terdiri dari beberapa bagian seperti pengadaan bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka, dan bagian layanan bahan pustaka. Penggunaan koleksi perpustakaan secara maksimal dapat dicapai jika perpustakaan dibangun dengan baik dan benar, dan perpustakaan menjalankan kegiatan penyebaran informasi secara dinamis. (Darmono, 2001: 132-133)

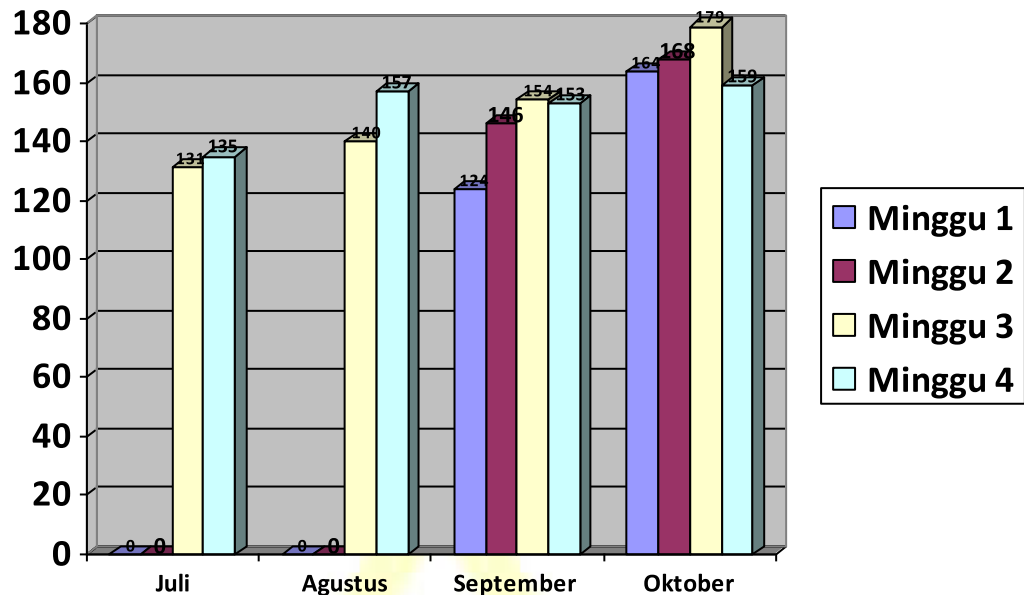
Untuk mencapai layanan perpustakaan seperti yang diharapkan dan agar fungsi perpustakaan itu dapat tercapai, maka perlu adanya manajemen yang memadai. Manajemen adalah suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upaya yang terbaik melalui tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen berfungsi untuk mengatur segala aktivitas seluruh elemen dalam perpustakaan. Karenanya dalam proses manajemen di perlukan *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. Manajemen perpustakaan adalah pengelolaan perpustakaan yang didasarkan pada teori dan prinsip manajemen. (Sutarno, 2006: 20)

Dewasa ini perpustakaan telah mengalami kemajuan yang cukup pesat. Banyak perpustakaan yang telah menggunakan peralatan modern seperti komputer didalam melakukan aktifitasnya mulai dari proses pengadaan, pendaftaran anggota, pencarian bahan pustaka, peminjaman, dan pengembalian buku hingga statistik kegiatan perpustakaan. Semua system dapat berjalan dengan baik jika didukung sumber daya manusia yang handal, yang terus menerus belajar dan menggali ilmu serta mencermati dan

mempelajari perkembangan ilmu di era informasi ini (Abdul Rahman Shaleh dan Rita Komalasari, 2009: 1.6 )

Keberadaan perpustakaan di sebuah sekolah juga akan dinilai bagus jika tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan juga bagus. Sebagus dan selengkap apapun sebuah perpustakaan belum dapat dikatakan sempurna jika tingkat kunjungan dari siswa masih rendah. Tingkat kunjungan siswa MIN Wirasaba ke perpustakaan tampaknya sudah bagus. Setiap istirahat, perpustakaan MIN Wirasaba selalu ramai dikunjungi siswa. Selain itu jika ada jam pelajaran kosong, biasanya siswa memanfaatkannya untuk mengunjungi perpustakaan (Sumber:observasi perpustakaan pada tanggal 9 november 2016). Rata-rata siswa MIN Wirasaba mengunjungi perpustakaan selama 1-2 kali dalam satu minggu. Meskipun hanya 1-2 kali dalam satu minggu, akan tetapi jika hal ini dilakukan secara rutin para siswa akan mendapatkan pengetahuan yang banyak dari perpustakaan melalui buku-buku yang mereka baca. Jika pengetahuan yang telah mereka peroleh banyak, secara otomatis prestasi belajar yang mereka peroleh juga akan bagus. Hal ini diperkuat dengan tingkat kunjungan siswa pada tabel berikut ini:

Gambar 1.1 Kunjungan siswa MIN Wirasaba tahun ajaran 2016/2017



Keberadaan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri (MIN) Wirasaba cukup memadai, yang terdiri dari buku fiksi dan nonfiksi ( buku penunjang, buku siswa, buku panduan pendidik, dan buku referensi ). Hal ni mendukung proses kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. MIN Wirasaba memiliki beberapa fasilitas yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar, yaitu mushala, aula, perpustakaan, ruang kelas, PMR, pramuka, ruang peralatan seni, ruang guru, dan TU. MIN Wirasaba juga dilengkapi dengan WI-FI untuk pemenuhan sumber informasi siswa maupun guru.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada Ibu Emi Minarni A.Ma Pust selaku kepala perpustakaan, terhadap kegiatan di perpustakaan MIN Wirasaba yang merupakan sumber belajar terpisah telah berjalan dengan baik karena memiliki sarana dan prasarana yang memadai

untuk kegiatan belajar mengajar dan merupakan sumber belajar termasuk fasilitas yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Dengan adanya latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan “Pemanfaatan Perpustakaan di MIN Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas judul penelitian diatas dan menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang lebih luas, maka penulis membatasi istilah sebagai berikut :

### **1. Pemanfaatan Perpustakaan**

Pemanfaatan diartikan sebagai prosesi, cara, perbuatan, memanfaatkan. Pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna. Sedangkan perpustakaan adalah tempat menyimpan berbagai jenis informasi dalam berbagai ragam tampilan yang sekaligus berfungsi sebagai sumber belajar (Sitepu, 1989:65). Jadi pemanfaatan perpustakaan adalah penggunaan perpustakaan oleh siswa untuk kepentingan edukatif, informatif, riset dan rekreatif.

### **2. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wirasaba**

Siswa atau peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu (UU Republik Indonesia

no 14 th 2005 tentang Guru dan Dosen pasal ayat 1). Siswa dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wirasaba.

Secara geografis MIN Wirasaba terletak di Jln DPU no 5 Wirasaba, Bukateja, Purbalingga. MIN Wirasaba adalah salah satu lembaga pendidikan formal yakni sekolah yang bernaung dibawah Kementerian Agama Kabupaten Purbalingga. Jadi maksud keseluruhan dari judul penelitian Pemanfaatan perpustakaan siswa MIN Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga adalah suatu penelitian lapangan tentang pemanfaatan perpustakaan yang ada di MIN Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

### **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan perpustakaan di MIN Wirasaba, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga ?
2. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan di MIN Wirasaba, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui secara detail pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan MIN Wirasaba, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga.

## 2. Manfaat penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi tentang pemanfaatan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wirasaba.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa dalam memanfaatkan perpustakaan.

#### 2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai referensi dalam mengembangkan pemanfaatan perpustakaan.

#### 3) Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong pihak madrasah agar bisa mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan.

#### 4) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan penulis dalam bidang pemanfaatan perpustakaan sehingga memberikan informasi kepada instansi terkait terhadap berbagai masalah pemanfaatan perpustakaan sehingga dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan analisis dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

## E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan seleksi masalah-masalah yang diangkat menjadi topik penelitian dan juga untuk menjelaskan kedudukan masalah kedalam tempat yang lebih luas.

Harus diakui bahwa penelitian dengan topik diatas bukanlah penelitian yang pertama. Sebelumnya telah banyak penelitian yang mengkaji tentang sumber belajar dengan bermacam-macam persoalannya. Oleh karena itu, penelitian ini sedikit banyak diilhami oleh beberapa penelitian sebelumnya mengenai penelitian yang sama. Diantara penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Slamet Siamsian (2012) dalam skripsinya yang berjudul “Manajemen Perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah Riyadusshoihin Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/2012”, dalam pembahasannya penulis menitikberatkan pada manajemen perpustakaan sekolah melalui fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan perpustakaan di MTs Riyadussholihin Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/2012.

Suharmo (2008 ) dengan judul skripsinya “ Manajemen Pelayanan Perpustakaan Bi’rul Ulum MI Ma’arif NU 1 Dawuhan Wetan Kecamatan Kedungbanteng Banyumas ”, yang menggunakan metode penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi. Skripsi ini menggunakan metode analisis data induktif dan deduktif. Dalam penelitian tersebut peneliti menitikberatkan pada pelaksanaan manajemen pelayanan dan sirkulasinya melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen perpustakaan. Skripsi ini membahas mulai dari

proses perencanaan pelayanan yakni sistem layanan yang digunakan adalah sistem layanan terbuka saja. Jenis layanan yang disediakan adalah jenis layanan meminjam dan mengembalikan ( layanan sirkulasi ) serta layanan membaca di tempat. Pengorganisasian dilakukan guna menyusun rincian tugas-tugas dalam kegiatan layanan sirkulasi sehingga tugas petugas perpustakaan jelas. Penggerakan dilakukan dengan memberikan arahan-arahan pada petugas perpustakaan. Dan pengawasan di lakukan dengan memberikan laporan akhir semester.

Dari berbagai penulisan tersebut diatas, penulis tidak menemukan peneliitian serupa dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh penulis yaitu penelitian dengan judul “Pemanfaatan perpustakaan di MIN Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Disamping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian – bagian skripsi tersebut. Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

Bab I berisi landasan formatif penelitian, dimana dalam bab ini akan menjadi jaminan objektif bahwa penelitian ini dapat dilakukan secara ilmiah (rasional). Oleh karena itu bab ini berisi latar belakang masalah, definisi operasioanal, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.



Bab II merupakan bab yang menguraikan tentang A. Konsep Perpustakaan yang terdiri dari pengertian perpustakaan, tujuan perpustakaan dan jenis perpustakaan B. Manajemen Perpustakaan, *planning, organizing, actuating, controlling* C. Pemanfaatan Perpustakaan, pengertian perpustakaan sekolah, pemanfaatan perpustakaan sekolah.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi Jenis penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab yang menguraikan tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi A. Gambaran umum perpustakaan yang meliputi letak geografis, sejarah singkat, visi, misi dan tujuan, koleksi, layanan, sarana prasarana dan tingkat kunjungan perpustakaan B. Penyajian data Manajemen Perpustakaan yang mencakup *planning, organizing, actuating, controlling*, pemanfaatan perpustakaan. C. Analisis data Manajemen Perpustakaan yang *planning, organizing, actuating, controlling*, pemanfaatan perpustakaan.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran, sedangkan bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis uraikan diatas, yaitu mengenai pemanfaatan perpustakaan di MIN Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan perpustakaan di MIN Wirasaba cukup bagus, dalam pengelolaannya menggunakan prinsip-prinsip manajemen perpustakaan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, actuating dan pengawasan.
  - a. Perencanaan perpustakaan MIN Wirasaba sudah cukup bagus, terdapat perencanaan tentang sumber daya manusia, perabot dan perlengkapan, dana dan gedung.
  - b. Pengorganisasian perpustakaan MIN Wirasaba sudah cukup bagus, terdapat pengolahan dan pelayanan bahan pustaka
  - c. Actuating, petugas perpustakaan melakukan tugasnya dengan sukarela
  - d. Pengawasan dilakukan pada bahan pustaka, pengelola dan pengguna perpustakaan
2. Pemanfaatan perpustakaan MIN Wirasaba sudah cukup bagus, terdapat sarana edukatif, informatif, riset dan rekreatif.
  - a. Fungsi edukatif, orientasinya terkait dengan belajar mengajar. Fungsi ini telah berjalan di perpustakaan MIN Wirasaba. Penerapannya dengan penyediaan koleksi sesuai kurikulum dan kelas alternatif.

- b. Fungsi informatif pada perpustakaan sekolah terkait dengan penemuan informasi yang dilakukan oleh pemustakanya. Fungsi informasi secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik. Penerapannya, dengan menyediakan bahan pustaka non buku, dan menyediakan koleksi referensi.
- c. Fungsi riset berorientasi pada penyediaan informasi yang menunjang berbagai penelitian, yang dapat dijadikan referensi penelitian.
- d. Secara keseluruhan perpustakaan MIN Wirasaba telah menerapkan fungsi rekreatif, penerapannya dengan menyediakan koleksi yang bersifat rekreatif atau menghibur.

## **B. Saran-saran**

Supaya proses pemanfaatan perpustakaan di MIN Wirasaba berjalan dengan hasil yang lebih maksimal, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengelola, untuk menjadikan sebuah perpustakaan sekolah yang baik, maka harus dikelola oleh orang yang paham tentang perpustakaan, karena jika dia tidak paham maka akan kurangnya manajemen yang diterapkan dalam perpustakaan tersebut.
2. Bagi siswa
  - a. Meningkatkan rasa memiliki perpustakaan, dengan cara menjaga bahan pustaka yang ada di perpustakaan sekolah.
  - b. Pelaksanaan denda tetap dijalankan, karena dengan hal ini dapat mendidik siswa agar memiliki rasa tanggung jawab. Selain itu hasil

dari denda dapat digunakan sebagai tambahan dana pengadaan koleksi perpustakaan.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam. Berkat rahmat dan ridha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan, tidak lain karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti sendiri. Peneliti sadar bahwa skripsi ini hanya sebuah kajian Islam yang terkecil dan sederhana dari bahasan Islam yang sangat komprehensif.

Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa peneliti harapkan sebagai bahan perbaikan ke arah yang lebih baik. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pendidikan, dan dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. 2006. *Pengolahan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara Cet V
- \_\_\_\_\_, 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo
- Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kontemporernya*. Jakarta: Depdiknas
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat (2000), *Himpunan Makalah (Rapat Koordinasi Pembinaan dan Pendayagunaan Perpustakaan Sekolah Dasar Propinsi Jawa Barat)*, Dinas P dan K, Jawa Barat.
- Lasa. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media
- Lasa. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus
- Margono, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta
- Martoatmojo, Karmidi. 2008. *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Rahman, Shaleh, Rita Komalasari. 2009. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Siamsian, Slamet. 2012. *Manajemen Perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah Riyadusholihin Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/2012*. Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Sitepu. 1989. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Rajawali Press
- \_\_\_\_\_, 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Rajawali Press

- Sudjana, Djuju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharmo. 2008. *Manajemen Pelayanan Perpustakaan Bi'ru'ul Ulum MI Ma'arif NU 1 Dawuhan Wetan Kecamatan Kedungbanteng Banyumas*, Purwokerto: STAIN: Purwokerto
- Sutarno. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia 55
- \_\_\_\_\_.2006.*Manajemen Perpustakaan (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Sagung Seto
- Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto
- UU Republik Indonesia no 14 tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*. 2008. Jakarta: Sinar Grafika offset
- UUSPN. 2002. *Undang-undang sistem Pendidikan Nasional (UU RI no 20 tahun 2003)*. Jakarta: SinarGrafika
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara



IAIN PURWOKERTO